

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Persiapan Penelitian**

##### **1. Proses Izin Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ( PTK ) dengan menggunakan teknik membuat ikhtisar dilaksanakan terlebih dahulu membuat rencana penelitian ( proposal ) yang diajukan kepada Dosen Pembimbing. Setelah proposal disetujui langkah selanjutnya adalah mempersiapkan izin penelitian.

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian secara tertulis yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin
- b. Berdasarkan surat permohonan izin tersebut Dekan memberikan surat resit tertanggal 06 April 2009 dengan nomor : In.09.FT/TL.00/410/2009 yang ditujukan kepada Kepala Kantor Departemen Agama kabupaten Barito Kuala.
- c. Berdasarkan surat resit dalam rangka penyusunan skripsi dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Banjarmasin tersebut Kepala Kantor Departemen Agama memberikan surat rekomendasi tertanggal 30 April 2009 dengan nomor : K.d.17.04/1/KP.01.2/ 300/ 2009 yang intinya memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

- d. Setelah surat ijin melaksanakan penelitian tersebut diperoleh maka peneliti merasa siap untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar kabupaten Barito Kuala.

## **2. Persiapan Penelitian**

Sumber penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala. Hal ini memacu dan memacu semangat peneliti karena baru pertama kali ini peneliti menagadakan penelitian, sedangkan pengetahuan peneliti tentang penelitian tindakan kelas ini masih sangat kurang sekali. Dalam rangka penelitian ini peneliti mempersiapkan perlengkapan mengajar seperti : rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) lembar kerja siswa dan lain-lain.

## **B. Peksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ( PTK ) pada pertemuan siklus I kali ini dimulai dengan :

### **1. Perencanaan**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala dengan pelaksanaan peneliti sendiri sebagai guru kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Teknik Membuat Ikhtisar ini diharapkan, nantinya dapat meningkatkan prestasi dalam



				- Melaporkan hasil kerja siswa	
3	Selasa , 14 April 2009	III	1	Tes Siklus I	Tes Tertulis

## 2. Persiapan

Sebelum pelaksanaan penelitian dilaksanakan ada beberapa kegiatan yang perlu disiapkan oleh peneliti yaitu :

- a. Membuat rencana pembelajaran
- b. Membuat skenario pembelajaran
- c. Mempersiapkan fasilitas dan sarana
- d. mempersiapkan alat pengumpul data seperti lembar observasi, dan tes

## 3. Pelaksanaan Tindakan

### a. Tindakan Ke satu

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) hari pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal, 07 April 2009 pada jam ke empat dan kelima ( 4-5) sesuai dengan jadwal pelajaran kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Peneliti melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu tentang Perkembangan Teknologi Transportasi Masa Lalu dan Masa Kini .

Adapun kegiatan yang peneliti lakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas kali ini diawali dengan membagikan buku IPS terbitan Ganesha tahun

2007 kepada seluruh siswa yang hadir. Kemudian setelah semua siswa memperoleh buku tersebut peneliti menugaskan kepada semua siswa untuk membuka pelajaran 9 halaman 140 yaitu pada buku siswa dengan materi “ Perkembangan Teknologi Transportasi Masa Lalu dan Masa Kini ” dengan sub pokok Bahasan “ Jenis –Jenis Transportasi Masa Lalu dan Masa Kini “.

Setelah semua siswa mengetahui ini selanjutnya peneliti mengajukan beberapa buah pertanyaan sebagai tes awal dan menunjuk beberapa orang siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan tersebut, dua buah pertanyaan yang dimaksud diantaranya ialah :

- Disebut apa pengangkutan yang dilakukan masih dalam suatu daerah ?
- Apakah yang disebut perhubungan interinsuler?

Dari beberapa siswa yang peneliti tunjuk untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut baik untuk pertanyaan yang pertama maupun yang kedua ternyata tak satupun siswa yang mampu menjawab dengan benar bahkan ketika peneliti ajukan kepada seluruh siswa yang hadir taksatupun siswa mampu menjawab dengan benar.

Atas dasar hasil tes awal inilah selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan memberi tugas kepada seluruh siswa untuk membuat ikhtisar materi pelajaran tentang : “ Perkembangan Teknologi Transportasi Masa Lalu dan Masa Kini. ”.

Setelah waktu yang disediakan terasa cukup kemudian masing-masing siswa ditugaskan untuk mempresentasikan di depan kelas secara

bergiliran, sedangkan siswa yang lain menanggapi apa yang dipresentasikan oleh rekannya. Dengan cara demikian proses pembelajaran terasa cukup hidup karena terjadi dialog langsung antar sesama siswa sedangkan guru berperan sebagai mediator. Disamping itu juga siswa selalu aktif mempersiapkan dirinya, bilamana mendapat giliran mempresentasikan didepan kelas.

Sambil menunggu gilirannya untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka, umumnya sebagian besar siswa nampak aktif membaca berulang-ulang hasil pekerjaannya sendiri-sendiri, sehingga ketika mereka mendapat giliran untuk tampil di depan kelas mereka mampu menjawab dengan benar, dengan pola pembelajaran demikian nampaknya siswa aktif belajar.

Diakhir pembelajaran dengan menggunakan tehnik membuat ikhtisar sebelum diadakan tes akhir dilakukan tanya jawab, bilamana ada materi yang masih belum dikuasai oleh siswa kemudian diadakan tes akhir dengan maksud untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan mampu meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas IV justru pembelajaran ini tidak bermakna sama sekali.

Adapun pelaksanaan penilaian ( tes akhir ) pada pertemuan kali ini adalah dilakukan dengan tes tertulis yaitu dengan cara memberi sebanyak 10(sepuluh) buah soal kepada siswa, tes ini dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pertemuan kali ini adalah 6,15.

## **b) Tindakan Kedua**

Dalam pertemuan kedua dari skenario pembelajaran siklus I dilaksanakan tindakan kelas pada hari Rabu tanggal 08 April 2009 pada jam pelajaran pertama dan kedua ( 1-2)

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian di hari kedua ini dimulai dengan membagikan buku paket IPS terbitan Ganesha halaman 143 kemudian setelah buku dibagi peneliti mengadakan tes awal yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan antara lain :

- Apakah fungsi pengangkutan ?
- Jenis alat angkut apa yang dapat naik turun tegak lurus

Setelah tes awal dilaksanakan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penguasaan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar Kecamatan Anjir Kabupaten Barito Kuala belum maksimal, maka atas dasar itulah peneliti melaksanakan tindakan kelas dengan teknik membuat ikhtisar. Hal ini dilakukan sesuai dengan skenario yang telah dibuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tindakan yang dilakukan kali ini adalah masing-masing siswa ditugaskan untuk membuka buku IPS dan kemudian membuat ikhtisar materi pelajaran tentang “ Fungsi dan Manfaat Transportasi dalam Kehidupan Sehari-hari”

Kemudian setelah semua siswa selesai membuat ikhtisar, maka tindakan dilanjutkan dengan menugaskan pada masing-masing siswa

melaporkan ( mempresentasikan di depan kelas ) hasil kerja mereka secara bergantian dengan cara di acak dengan dimulai dari siswa yang menyelesaikan tugas lebih awal dan siswa yang lain menanggapi.

Setelah sebagian siswa mempresentasikan hasil kerja mereka masing-masing, kemudian siswa diajak untuk memberi kesimpulan dari apa yang telah mereka pelajari bersama.

Pada akhir pertemuan diberikan tes dimana siswa ditugaskan menjawab sebanyak 10 ( Sepuluh ) soal dalam bentuk isian. Dari hasil ini kemudian dimasukkan pada tabel analisis hasil evaluasi yang telah dipersiapkan. Adapun pelaksanaan penilaian ( tes akhir ) ditetapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan nilai rata-rata kelas 6,4

**c) Tindakan Ketiga**

Pada pertemuan yang ketiga “ dari siklus 1 ini di adakan tes akhir siklus I yaitu dilaksanakan pada hari Selasa 14 – 4 -2009 jam pelajaran keempat dan kelima (4-5).

Adapun tindakan yang peneliti lakukan dalam penilaian kali ini adalah mengadakan tes secara keseluruhan terhadap materi yang telah disajikan pada siklus I yaitu materi pelajaran mengenai” Transportasi dan Komunikasi” dengan pokok bahasan antara lain:

- 1) Perkembangan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini
- 2) Fungsi dan manfaat Transportasi dalam kehidupan sehari-hari

Adapun banyaknya soal yang peneliti lakukan adalah sebanyak 10 (sepuluh) butir soal, dalam bentuk isian dengan waktu 70 menit (2 jam pelajaran ). Dan hasil tes ini hasilnya langsung diberitahukan kepada siswa, kebiasaan semacam ini ternyata cukup menyenangkan siswa karena mereka dapat mengetahui secara langsung hasilnya sehingga mereka akan lebih giat lagi belajar. Disamping itu hasil dari tes ini akan dijadikan indikator pada patokan dalam melaksanakan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

Dari hasil ini kemudian dianalisis, beberapa soal yang mampu dijawab dengan benar oleh siswa, selanjutnya dari data yang diperoleh dimasukkan kedalam tabel analisis evaluasi yang sudah dipersiapkan . adapun nilai rata-rata kelas pada pertemuan kali ini adalah 7,1

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pertemuan pertama nampak bahwa terdapat kemajuan kearah yang positif terhadap kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penggunaan Teknik membuat ikhtisar. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, mereka nampak senantiasa aktif untuk menyusun ikhtisar, lebih-lebih ketika tiba waktunya untuk mempresentasikan hasil kerja masing-masing kedepan kelas, disini nampak semua siswa selalu mempersiapkan diri dengan membaca berulang-ulang hasil kerjanya sendiri –sendiri dan juga aktif menanggapi siswa yang lain yang sedang mendapat giliran untuk mempresentasikan di depan kelas.

Bahkan bila dibandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil analisis evaluasi sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas ( terlampir ) dengan hasil penelitian setelah diadakan tindakan, ternyata terdapat kemajuan yang cukup mengembirakan setela diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode teknik membuat ikhtisar dalam proses pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan. Dari hasil tes pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode tugas dengan teknik membuat ikhtisar mampu mempercepat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi pelajaran tentang “ Perkembangan Tekbnologi Transportasi masa lalu dan Masa kini “ siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, hal in dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Presentasi Benar dan Nilai Rata Rata kelas Tes Siswa**

**Tabel 2. Pada Pertemuan I Siklus I**

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% Benar	69	58	92	69	75	77	31	42	58	62
Nilai rata-rata	6,15									

Pada pertemuan kedua pengamatan langsung peneliti fokuskan pada efektifitas dari penggunaan Tekhnik membuat Ikhtisar dalam proses pembelajaran



Asasussalam Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar, kabupaten Barito Kuala serta aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang tentu saja semua itu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai/ prestasi belajar, setelah diadakan penelitian tindakan kelas.

Pada pertemuan keempat ini tidak dilangsungkan proses pembelajaran sebagaimana pada pertemuan –pertemuan terdahulu akan tetapi pada pertemuan kali ini langsung diadakan evaluasi yaitu dengan cara menugaskan kepada seluruh siswa untuk menjawab soal-soal dalam bentuk isian . Adapun hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

#### **Presentasi Benar dan Nilai Rata Rata kelas Tes Siswa**

**Tabel 4 Pada Pertemuan III Siklus I Tanggal 13 – 04 – 2009**

No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% Benar	46	100	84	88	57	84	65	65	53	80
Rata- Rata	7,1									

#### **4. Refleksi**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap 26 orang siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar kecamatan Anjir Pasar, kabupaten Barito Kuala, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil evaluasi yang dilakukan setiap akhir pertemuan maupun evaluasi secara keseluruhan ( evaluasi siklus I ) ternyata hasilnya selalu menunjukkan kearah

kemajuan yang positif setelah diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Teknik membuat Ikhtisar. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan siswa memahami materi pelajaran IPS dapat diatasi dengan menggunakan Teknik membuat ikhtisar dalam proses pembelajaran.

Disamping itu dengan menerapkan teknik membuat ikhtisar ini antara sesama siswa dapat saling tukar menukar pengalaman dan informasi terutama saat tahap mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dimana saat siswa yang satu menyajikan hasil kerjanya siswa yang lain menanggapi dengan mengajukan pertanyaan dan guru berperan sebagai pembimbing dan sekaligus mediator. Dengan demikian akan terjadi dialog timbal balik yaitu siswa dengan siswa, guru dengan siswa, begitu juga sebaliknya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lebih hidup, serta kesulitan yang dialami siswa dalam memahami pelajaran IPS sebagaimana yang selama ini terjadi sedikit banyak dapat teratasi.

Namun demikian kemajuan yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I ini hanya langkah awal dalam upaya mengatasi kesulitan siswa memahami materi pelajaran IPS sebagaimana selama ini sering terjadi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala.

Adapun berdasarkan hasil evaluasi dari tiap-tiap pertemuan pada siklus I ini menunjukkan adanya kemajuan yang cukup baik hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata kelas yang dicapai dicapai siswa selalu menunjukkan peningkatan, hal

tersebut menunjukkan efektivitas dari metode dan strategi pembelajaran yang digunakan. Adapun nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata “ 6,15” sedangkan pada tes akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas ‘ 7,10 dengan demikian terdapat selisih angka sebesar “0.95” bilamana dibandingkan dengan hasil penilaian akhir siklus I

Data yang diperoleh dari hasil penilaian siklus I ini akan dijadikan bahan koreksi atas ke efektifan dari metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian pada siklus berikutnya.

### **C. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) pada siklus kedua kali ini dimulai dengan

#### **1. Perencanaan**

Penelitian pada siklus II ini akan dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam, Anjir Seberang Pasar, kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala. Dengan pelaksanaannya adalah peneliti sendiri sebagai guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala.

Belajar dari pengalaman pada siklus I ternyata penggunaan Teknik membuat Ikhtisar mampu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS khususnya materi pelajaran “ Teknologi Transportasi Masa lalu



				lalu dan masa kini - Melaporkan hasil kerja Siswa	
3	Selasa , 28 – 04 – 2009	III	2	Tes Siklus II	Tes Tertulis

## 2. Persiapan

Sebelum pelaksanaan penelitian Siklus II ini dilaksanakan ada beberapa kegiatan yang perlu disiapkan oleh peneliti yaitu :

- e. Membuat rencana pembelajaran
- f. Membuat skenario pembelajaran
- g. Mempersiapkan fasilitas dan sarana
- h. mempersiapkan alat pengumpul data seperti lembar observasi, dan tes

## 3. Pelaksanaan Tindakan

### a) Tindakan Kesatu

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ( PTK) hari pertama siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 April 2009 pada jam pelajaran keempat dan kelima ( 4-5) sesuai dengan jadwal pelajaran kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala

Tindakan ini dilakukan setelah hasil refleksi pembelajaran dari kegiatan pada siklus I, dimana pada tingkat siklus I terdapat hal-hal yang positif dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Atas dasar pengalaman dan hasil kajian pada siklus I tersebut peneliti mempertahankan pola pembelajaran yang sama yang telah dilakukan pada siklus I. namun demikian cara pemberian tugas teknik membuat ikhtisar tidak lagi dilakukan disekolah akan tetapi ikhtisar harus dibuat dirumah dalam bentuk PR. Tugas yang dibuat oleh siswa untuk dibuat Ikhtisar adalah buku IPS terbitan Sahabat halaman 185 – 188 tahun 2007 dengan materi “Alat Komunikasi yang Digunakan Masa Lalu dan Masa Kini. Sehingga soal jadwal pelajaran IPS siswa tinggal mempresentasikan didepan kelas hasil pelajaran mereka masing-masing secara bergiliran tanpa membawa buku catatan sehingga dengan cara demikian siswa harus memepersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk dapat tampil di depan kelas dengan optimal.

Adapun kegiatan yang peneliti lakukan dalam penelitian tindakan kelas ini diawali dengan melakukan tes awal, yaitu dengan cara mengajukan beberap buah pertanyaan kepada siswa antara lain :

- Apa yang dimaksud dengan komunikasi ?.
- Apa alat komunikasi yang dipakai pada masa lalu ?.

Dari beberapa orang siswa yang peneliti tunjuk untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, ternyata hampir semua siswa mampu menjawab dengan benar. Dengan demikian peneliti merasa yakin bahwa, tindakan yang peneliti ambil dengan menugaskan siswa menyusun ikhtisar terlebih dahulu di rumah adalah tepat sehingga waktu pembelajaran yang tersedia dapat lebih efektif dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Atas dasar hasil penilaian tes awal inilah selanjutnya, peneliti melaksanakan tindakan dengan menugaskan kepada masing-masing siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya masing-masing di depan kelas secara bergiliran tanpa membawa buku. Adapun proses penyampaian di depan kelas dengan cara acak , sehingga dengan cara demikian siswa akan senantiasa siap untuk tampil di depan kelas dengan maksimal, disamping itu tentunya siswa juga akan mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.

Setelah semua siswa, mendapat giliran mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas, yang disertai dengan dialog/ tanya jawab antar siswa , siswa dengan guru dan guru dengan siswa, selanjutnya tindakan dilanjutkan dengan membuat suatu kesimpulan tentang materi yang baru dipelajari.

Diakhir pelajaran, dengan menggunakan teknik membuat ikhtisar, diadakan tes akhir untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan masih tetap efektif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Seperti halnya pelaksanaan penilaian pada pertemuan-pertemuan siklus I, maka pada pertemuan siklus II kali inipun dilakukan dengan tes secara tertulis. Adapun jumlah tes yang diberikan adalah sebanyak 10 (sepuluh) soal. Tes ini ditetapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran nilai rata- rata kelas yang diperoleh dalam pertemuan kali ini adalah 7,6.

#### **b) Tindakan Kedua**

Pada pertemuan “ Kedua “ dari siklus II ini dilaksanakan pada, hari Rabu tanggal 22 April 2009 jam pelajaran kesatu dan kedua ( 1 – 2 ). Namun pemberian tugas untuk membuat ikhtisar tidak lagi dilakukan di sekolah, tetapi dirumah yaitu satu hari sebelum hari pelaksanaan penelitian dikelas. Adapun materi pelajaran IPS yang akan dibuat ikhtisar dirumah adalah “Cara Penggunaan Alat Teknologi Komunikasi Masa lalu dan Masa kini “ buku IPS terbitan Sahabat tahun 2007 halaman 188-191. Pada pertemuan kali ini, diawali dengan melakukan tes awal yaitu mengajukan beberapa buah pertanyaan kepada beberapa siswa. Adapun bunyi pertanyaan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

Bagaimana manusia pada masa dahulu untuk berkomunikasi ?

Apa yang dimaksud dengan komunikasi tidak langsung ?

Dari beberapa buah pertanyaan yang peneliti ajukan dalam tes awal ini umumnya siswa yang ditunjuk mampu menjawab dengan benar, meskipun jawaban mereka bervariasi, maka dari itu perlu adanya pelurusan agar jawaban mereka lebih lengkap dan sempurna.

Atas dasar hasil penelitian tes awal inilah, selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan kelas, dengan menugaskan kepada masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas secara bergiliran yang diikuti dengan dialog /tanya jawab antar sesama siswa maupun dengan guru, dan peran guru disini hanya sebagai mediator, dan

melengkapi jawaban-jawaban penyaji yang masih belum sempurna sedangkan pada waktu maju kedepan tadi penyaji tidak membawa buku.

Setelah semua siswa telah mendapa giliran untuk mempresentasikan di depan kelas kemudian tindakan dilanjutkan dengan tanya jawab, terhadap materi yang baru dipelajari.

Diakhir kegiatan guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan mengadakan tes akhir dengan maksimal, tes ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan metode dengan teknik membuat ikhtisar dalam proses pembelajaran. Dari hasil tes kali ini kemudian dianalisis untuk mengetahui berapa soal yang mampu dijawab oleh siswa dengan benar, dari hasil tes akhir pertemuan kedua siklus kedua diperoleh nilai rata – rata “8,1 “ dengan demikian ada kemajuan atau peningkatan nilai bila dibandingkan dengan hasil tes sebelumnya. Hal ini mengindikasikan efektifitas dari penggunaan metode teknik membuat ikhtisar dalam proses pembelajaran.

**c) Tindakan Ketiga**

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 April April 2009 pada jam ke empat dan kelima ( 4-5 ). Sebagaimana pada pertemuan akhir siklus sebelumnya, pada pertemuan akhir siklus II ini juga tidak dilakukan proses pembelajaran sebagaimana pada pertemuan-pertemuan terdahulu, akan tetapi pada pertemuan kali ini langsung diadakan evaluasi yaitu dengan cara menugaskan kepada seluruh siswa untuk

menjawab soal-soal dalam bentuk isian yang diambil dari seluruh materi yang telah disajikan siklus II yaitu materi pelajaran tentang “ Perkembangan Teknologi Komunikasi “ini dengan sub pokok bahasan :

- Alat komunikasi yang digunakan masa lalu dan masa kini.
- Cara penggunaan alat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.

Adapun banyak soal yang peneliti berikan adalah 10 ( sepuluh) soal, dalam waktu 70 menit (2 jam pelajaran). Dan hasil tes ini langsung dikoreksi pada jam pelajaran berikutnya, dengan hasilnya langsung diberitahukan kepada siswa. Kebiasaan ini yaitu dengan langsung menyampaikan hasil pekerjaan siswa nampaknya cukup membuat siswa gembira, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaranpun diharapkan, akan memberi dampak yang positif terhadap terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang studi IPS yang selama ini cenderung rendah. Disamping itu hasil tes ini juga akan dijadikan acuan dan sekaligus indikator dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas nantinya.

Dari hasil tes ini kemudian dianalisa, berupa soal yang mampu dijawab benar oleh siswa, selanjutnya dari data yang diperoleh dimasukan dalam tabel analisis hasil evaluasi yang telah dipersiapkan. Adapun berdasarkan analisis hasil evaluasi pada pertemuan kali ini diperoleh nilai rata-rata “8,8”.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Dalam pengamatan dihari pertama yang dilakukan pada saat tes awal dilaksanakan, umumnya siswa yang ditanya telah mampu menjawab dengan benar, hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metodi tugas dengan membuat ikhtisar terlebih dahulu di rumah nampaknya efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran IPS khususnya tentang “Perkembangan Teknologi Komunikasi “

Dengan pola pembelajaran demikian disamping dapat menghemat waktu juga melatih siswa untuk diberi tanggung jawab dan mandiri. Pembelajaran semacam ini penggunaan waktu dapat lebih efektif karena siswa membuat ikhtisarnya dilakukan di rumah sehingga ketika jadwal pelajaran tinggal mempresentasikan di depan kelas secara bergiliran dan siswa telah menguasai tugasnya masing-masing yang akan di presentasikan di depan kelas.

Disamping itu dengan menguasai materi pelajaran lebih awal siswa akan lebih mudah menjawab pertanyaan dari rekan-rekannya (siswa lain) yang menanggapi, atau memberikan tanggapan atas apa yang disajikan oleh siswa penyaji untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa yang lain, tentunya di tuntut adanya penguasaan materi sehingga dengan sungguh-sungguh untuk dapat menguasai materi pelajaran. Dengan menguasai materi pelajaran tentunya mereka akan mampu memberikan jawaban dengan benar bilamana siswa yang lain mengajukan pertanyaan.

Selain dengan membuat ikhtisar di rumah, dan untuk membuat ikhtisar tersebut boleh dari buku sumber yang lain dengan cara demikian berarti wawasan siswa pun bertambah luas, karena mereka tidak terpaku pada satu buku sumber saja. Disamping itu juga dengan tugas diberikan siswa dilatih untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab.

Dari hasil analisis terhadap hasil tes memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi IPS khususnya tentang “Perkembangan Teknologi Komunikasi ” dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode Teknik membuat ikhtisar dalam proses pembelajaran hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Presentase Benar dan Nilai Rata-Rata Kelas Tes Siswa**

**Tabel 6            Pada Pertemuan I Siklus II**

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% Benar	30	65	80	92	92	88	92	84	80	96
Nilai Rata- Rata	7,6									

Pada pertemuan yang kedua pengamatan peneliti fokuskan pada aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode tugas teknik membuat ikhtisar dalam proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode tugas teknik membuat ikhtisar yang dipadukan dengan dialog/ tanya jawab antar

siswa yang menyajikan hasil pekerjaan rumah dengan siswa yang menanggapi nampak selalu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Begitu juga dialog yang terjadi antar siswa dengan siswa, yaitu siswa yang menyajikan materi pelajaran/mempresentasikan di depan kelas dengan siswa yang lain nampak semua aktif sehingga suasana kelas nampak lebih hidup, dengan demikian tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa terutama bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil tes sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam penelitian inipun menunjukkan adanya peningkatan dari setiap kali pertemuan, dari hasil perolehan nilai tersebut dapat menjadi patokan atau indikasi bahwa penggunaan metode tugas dengan teknik membuat ikhtisar yang dipadukan dengan melakukan dialog / tanya jawab antar siswa yang mempresentasikan di depan kelas dengan siswa lainnya selalu menunjukkan adanya peningkatan kearah kemajuan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasu menjawab benar dan nilai rata-rata kelas sebagaimana tabel berikut ini

### **Presentasi Benar dan Nilai Rata-Rata Kelas Tes Siswa**

**Tabel 7            Pada Pertemuan II Siklus II**

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% Benar	69	84	96	100	76	100	92	61	57	69
Nilai Rata- Rata	8,1									

Pada pertemuan yang “ketiga” dilaksanakan tes yang terdiri dari semua materi yang telah dipelajari pada pertemuan I siklus II dan pada pertemuan II siklus II, tes ini dilaksanakan tanpa pembertahuan terlebih dahulu kepada siswa. Dari hasil tes yang diperoleh terutama untuk rata-rata kelas baik untuk pertemuan I siklus II maupun pada pertemuan II pada siklus II bilamana dibandingkan dengan hasil tes terakhir pada pertemuan ketiga siklus II terdapat selisih angka yang memuaskan bahkan hasil tes ini sudah melebihi dari indikator keberhasilan dalam penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun demikian hasil dari penelitian akhir lanjut tentang efektifitas dari penggunaan metode tugas dengan teknik membuat ikhtisar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Adapun tentang hasil analisis evaluasi tes akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Presentasi Benar dan Nilai Rata Rata kelas Tes Siswa**

**Tabel 8 Pada Pertemuan III Siklus II Tanggal 13 – 04 – 2009**

No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% Benar	69	100	100	73	100	100	69	100	88	80
Rata- Rata	8,8									

**4. Refleksi**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus II yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap 26 orang siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar kecamatan Anjir Pasar, kabupaten Barito

Kuala, yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil evaluasi yang dilakukan setiap akhir pertemuan maupun evaluasi secara keseluruhan ( evaluasi siklus II ) ternyata hasilnya selalu menunjukkan kearah kemajuan yang positif setelah diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode tugas dengan teknik membuat Ikhtisar. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan siswa memahami materi pelajaran IPS dapat diatasi dengan menggunakan metode tugas dengan teknik membuat ikhtisar dalam proses pembelajaran.

Disamping itu dengan menerapkan metode tugas dengan teknik membuat ikhtisar ini antara sesama siswa dapat saling tukar menukar pengalaman dan informasi terutama saat tahap mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dimana saat siswa yang satu menyajikan hasil kerjanya siswa yang lain menanggapi dengan mengajukan pertanyaan dan guru berperan sebagai pembimbing dan sekaligus mediator. Dengan demikian akan terjadi dialog timbal balik yaitu siswa dengan siswa, guru dengan siswa, begitu juga sebaliknya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan lebih hidup, serta kesulitan yang dialami siswa dalam memahami pelajaran IPS sebagaimana yang selama ini terjadi sedikit banyak dapat teratasi.

Adapun berdasarkan hasil evaluasi dari tiap-tiap pertemuan pada siklus II ini menunjukkan adanya kemajuan yang cukup baik. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa selalu menunjukkan peningkatan, hal tersebut menunjukkan efektivitas dari metode dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Adapun nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata “ 7,6” sedangkan pada tes akhir siklus II pertemuan III diperoleh nilai rata-rata kelas ‘ 8,8 dengan demikian terdapat selisih angka sebesar “1,2” bilamana dibandingkan dengan hasil penilaian akhir siklus II pertemuan I

Data yang diperoleh dari hasil penilaian siklus II ini akan dijadikan bahan koreksi atas ke efektifan dari metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dan sekaligus sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tugas dengan teknik membuat ikhtisar didalam kelas untuk proses pembelajaran berikutnya.

Dengan demikian kegiatan memberikan tugas dengan teknik membuat ikhtisar yang dilakukan selama dua siklus dengan enam kali pertemuan, ternyata benar-benar efektif dan dapat meningkatkan prestasi dalam pembelajaran IPS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar, kabupaten Barito Kuala. Dan dengan demikian hasil penelitian dapat diterima dan penelitian dihentikan.

## **E. Analisis Dan Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pada siklus I proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan skenario dan rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP) yakni dimulai dengan tes awal, kegiatan belajar mengajar ( kegiatan inti ) dan penilaian.

Dari tes awal yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus I menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS masih kurang, atas dasar itulah maka peneliti mencoba untuk mengatasi kelemahan tersebut dengan menggunakan metode tugas dengan teknik membuat ikhtisar dalam proses pembelajaran.

Adapun pola pembelajaran yang peneliti lakukan adalah dengan menugaskan pada seluruh siswa untuk membuat ikhtisar dari buku/ materi yang telah dibagikan kemudian dilanjutkan dengan tugas mempresentasikan di depan kelas secara bergiliran yang kemudian diselingi dengan tanya jawab antar siswa dan guru.

Dengan pola pembelajaran semacam ini, ternyata cukup menarik anak serta mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS ,meskipun belum optimal terutama dalam masalah penggunaan waktu , sebab banyak penggunaan waktu yang kurang efektif karena waktu yang tersedia banyak digunakan untuk membuat ikhtisar sehingga waktu yang tersedia untuk mempresentasikan di depan kelas sangat terbatas dan tentunya hanya dapat terwakili beberapa orang saja.

Namun demikian penggunaan Metode tugas dengan teknik membuat iktisar nampaknya mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, meskipun belum begitu optimal.

Dalam siklus ini alokasi waktu yang tersedia hanya 4 jam perminggu sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar, kabupaten Barito Kuala.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus II**

Setelah belajar dari pengalaman siklus I dimana terdapat sedikit kelemahan terutama dalam hal pengamatan waktu yang kurang efektif karena siswa harus membuat ikhtisar disekolah sehingga banyak menyita waktu terutama untuk menyusun ikhtisar yang akhirnya juga berdampak pada sedikitnya siswa yang mendapat kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas, dan tentunya kesempatan untuk berdialogpun juga sangat berkurang yang tentunya juga kesempatan siswa untuk memperoleh informasi tentang materi pelajaran juga berkurang.

Atas dasar itulah dalam pembelajaran siklus II ini tugas membuat ikhtisar dilakukan dalam bentuk PR yaitu siswa dalam membuat ikhtisardapat dilakukan di rumah. Dalam menyusun ikhtisar tersebut siswa boleh bertanya kepada nara sumber yang menguasai materi tersebut akan tetapi siswa tidak boleh menyuruh orang lain untuk membuat ikhtisar tersebut, karena hasil pekerjaan siswa akan dikumpul, serta diteliti kebenarannya apa hasil pekerjaan sendiri atau orang lain dan kemudian diberi nilai dan apabila ikhtisar tersebut dikerjakan oleh orang lain maka siswa akan dikenakan sanksi sebagaimana ketentuan yang telah disepakati bersama.

Dengan pola pembelajaran semacam ini disamping menghemat waktu karena siswa, dapat langsung melakukan presentasi di depan kelas secara bergiliran yang kemudian dikombinasikan dengan tanya jawab antar siswa sebagai penyaji dan siswa penanggap juga kesempatan siswa untuk mendapat informasi tentang materi pelajaran dari sesama siswa siswa dan juga guru lebih terbuka, selain itu pola pembelajaran ini juga melatih kemandirian serta tanggung jawab siswa disamping melatih berdemokrasi.

Seperti halnya pada siklus pertama , pada siklus dua (II ) kali ini dalam proses pembelajaran juga dimulai dengan melakukan tes awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara umum kepada seluruh siswa. Hal ini dilakukan untuk mengingat kembali untuk memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan dipelajari, disamping itu pada setiap akhir pertemuan dan akhir siklus selalu diadakan tes guna mengukur keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan.

Dengan pola pembelajaran semacam ini ternyata setelah dilakukan analisa terhadap tes evaluasi terdapat kemajuan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan tes awal sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Hal ini membuktikan efektifitas dari penggunaan metode tugas dengan teknik membuat ikhtisar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kela IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala.

Atas dasar hasil penilaian tes akhir secara keseluruhan inilah maka peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode tugas dengan teknik membuat ikhtisar dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami pelajaran IPS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala. Dengan kesimpulan bahwa “ Peningkatan Kemampuan Memahami Mata Pelajaran IPS Melalui Teknik Membuat Ikhtisar Siswa Kelas IV Madarash Ibtidaiyah Asasussalam Anjir Seberang Pasar Kabupaten Barito Kuala” terbukti meningkat.